

## ABSTRAK

Polikarpus Leve, 17.75.6186. **Upaya Pembentukan Karakter Diri dalam Terang Perumpamaan Anak yang Hilang (Luk. 15:11-32)**. Skripsi. Program Sarjana, Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam makna dan upaya pembentukan karakter yang didasarkan pada kisah perumpamaan anak yang hilang (Luk. 15:11-32).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau metode penelitian kepustakaan dengan mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sumber data yang dimaksud antara lain alkitab, dokumen Gereja, kamus, buku, jurnal, majalah, skripsi dan artikel. Bentuk data dalam penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat. Objek yang diteliti ialah pribadi anak bungsu dalam perbandingan dengan makna upaya pembentukan karakter diri yang ideal. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non-interaktif, yang meliputi analisis isi teks perumpamaan anak yang hilang dalam alkitab dan terhadap beberapa sumber lain yang digunakan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian deskriptif dan analisis isi ini ialah: *pertama*, membuat pembatasan fokus perumpamaan anak yang hilang pada anak bungsu; *kedua*, membaca batasan isi teks tersebut secara teliti, *ketiga*, memperhatikan ayat-ayat perumpamaan anak yang hilang yang sudah dibatasi itu secara detail. Selanjutnya, sumber data yang telah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) mendeskripsikan data berdasarkan konsep tema yang dibahas, (2) menjelaskan makna dan esensi karakter dengan kemungkinan-kemungkinan hambatannya, (3) mengklasifikasi bagian-bagian tertentu dalam teks perumpamaan anak yang hilang berdasarkan alur penalaran dan membuat interpretasi, (4) menjabarkan poin-poin penting yang terkandung dalam perumpamaan tersebut, (5) membuat kesimpulan hasil penelitian, (6) membuat laporan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, disimpulkan bahwa upaya pembentukan karakter diri yang ideal juga dapat didasarkan pada gambaran personal pribadi anak bungsu. Anak bungsu menjadi tokoh utama yang berperan penting dalam mempertegas esensi karakter. Namun, sebelum menjadi pribadi yang berkualitas, anak bungsu berada jauh dari standar ketentuan pembentukan karakter. Berdasarkan analisis terhadap isi teks perumpamaan anak yang hilang (Luk. 15:11-32), ada beberapa poin penting yang dipetik sebagai pedoman pembelajaran dan pembentukan karakter diri. Poin-poin tersebut dituangkan dalam konsep membangun karakter diri dalam perspektif perumpamaan anak yang hilang (Luk. 15:11-32).

**Kata Kunci:** pembentukan karakter diri, pribadi, anak bungsu, perumpamaan.